

PENCEGAHAN COVID-19 PADA PEDAGANG PASAR KARYA WISATA KELURAHAN GEDUNG JOHOR

Vierito Irennius Girsang¹, Ester Saripati Harianja², Ivan Elisabeth Purba³

1,2,3) Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia,
Indonesia

Email : iren_ije@yahoo.com

Abstrak

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan virus corona sebagai pandemi, penyakit menular yang menyebar dari satu orang ke orang lainnya di banyak negara pada waktu yang bersamaan. *Coronavirus* (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Pasar tradisional menjadi salah satu kluster penyebaran Covid-19 di sejumlah daerah dikarenakan banyaknya pedagang pasar tradisional yang terjangkit virus Covid-19. Pasar tradisional merupakan kategori tempat yang rentan menjadi lokasi penularan karena kondisi pasar sebagai fasilitas umum tempat terjadinya jual beli kebutuhan sehari-hari dan banyak orang beraktivitas di lokasi tersebut yang datang dari berbagai tempat yang menjadikan pasar seringkali penuh dan sesak dimana *social dan physical distancing* sulit diterapkan. Adapun tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor Untuk menambah pengetahuan para pedagang pasar tentang pentingnya menggunakan masker dan bagaimana menggunakan masker dengan benar serta mengaplikasikannya sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Pedagang pasar Karya wisata belum mendapatkan pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19. Kesimpulan Pedagang pasar Karya wisata cukup memahami bahaya penyakit Covid-19 setelah dilakukan sosialisasi oleh Tim Pengabdian masyarakat. Saran agar pedagang pasar agar selalu menggunakan masker saat berdagang di pasar. Dinas Kesehatan agar selalu melakukan pengawasan terhadap pedagang pasar dalam hal melakukan protokol kesehatan dan secara rutin melakukan desinfeksi pasar.

Kata Kunci: masker, pedagang, pasar

Abstract

The World Health Organization (WHO) classifies the corona virus as a pandemic, an infectious disease that spreads from one person to another in many countries at the same time. Coronavirus (CoV) is a large family virus that causes illness ranging from mild to severe symptoms. Traditional markets are one of the clusters for the spread of Covid-19 in a number of areas because of the large number of traditional market traders who have contracted the Covid-19 virus. Traditional markets are a category of places that are prone to become transmission sites because market conditions are public facilities for workplaces to sell daily necessities and many people are active in these locations who come from various places which make the market full and crowded where social and physical distance is difficult to apply. The purpose of carrying out community service in the Karya Wisata market, Kelurahan Gedung Johor is to increase the knowledge of traders about the importance of using masks and how to use masks properly and apply them according to the health protocols recommended by the government in an effort to prevent the spread of Covid-19. Karya Wisata market traders have not received good knowledge about Covid-19 prevention. Karya Wisata market traders understand enough about the dangers of Covid-19 after socialization by the Community Service Team. Suggestions for market traders to always use masks when trading in the market. The Health Office should always supervise market traders in carrying out health protocols and routinely conduct market disinfection.

Keywords: masks, traders, markets

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan virus corona sebagai pandemi, penyakit menular yang menyebar dari satu orang ke orang lainnya di banyak negara pada waktu yang bersamaan. *Coronavirus* (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Isbaniah, 2020).

Data WHO, 2020 menunjukkan bahwa total kasus COVID-19 di dunia per tanggal 14 Juli 2020 menjadi 12.880.565 kasus terkonfirmasi positif dengan 568.573 kematian. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena virus COVID-19 dan sudah menyebar di seluruh provinsi di Indonesia. Total kasus terkonfirmasi positif di Indonesia per tanggal 14 Juli 2020 menjadi 78.572 kasus dengan 3.710 meninggal (4,7% dari kasus terkonfirmasi) dan 37.636 sembuh (47,9% dari kasus terkonfirmasi) (<https://covid19.go.id>).

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga terkena dampak pandemi covid-19. Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan kasus setiap harinya. Total kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara per tanggal 14 Juli 2020 menjadi 2.497 kasus dengan 131 meninggal dan 597 sembuh (<http://covid19.sumutprov.go.id>).

Pasar tradisional menjadi salah satu klaster penyebaran Covid-19 di sejumlah daerah dikarenakan banyaknya pedagang pasar tradisional yang terjangkit virus Covid-19. Pasar tradisional merupakan kategori tempat yang rentan menjadi lokasi penularan karena kondisi pasar sebagai fasilitas umum tempat terjadinya jual beli kebutuhan sehari-hari dan banyak orang beraktivitas di lokasi tersebut yang datang dari berbagai tempat yang menjadikan pasar seringkali penuh dan sesak dimana *social dan physical distancing* sulit diterapkan. Kebersihan yang kurang terjaga, dan standar sanitasi dan higienis yang belum ketat, membuat pasar menjadi tempat yang berisiko tinggi untuk penyebaran penularan Covid-19. Ditambah lagi para pedagang pasar maupun pembeli masih banyak yang tidak menggunakan masker dan tidak mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah.

Para pedagang di pasar pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor ini sangat rentan berisiko tertular covid-19, karena baik pembeli maupun pedagang berasal dari berbagai daerah dan pasar ini sangat ramai dikunjungi. Terlihat pada saat survei lapangan masih banyak para pedagang yang tidak menggunakan masker. Sebagian pedagang mengatakan lupa membawa masker, sebagian pedagang mengatakan maskernya sudah kotor dan tidak ada lagi gantinya, ada juga pedagang yang tidak takut dan menganggap sepele terhadap Covid-19 sehingga tidak mau memakai masker, sebagian pedagang ada yang mengatakan menggunakan masker tidak nyaman, sesak sehingga pada saat pemakaian sering dilepas-lepas.

Perlunya edukasi tentang pentingnya penggunaan masker dan bagaimana menggunakan masker yang benar serta gerakan membagi masker secara gratis sangat diharapkan demi mengurangi terjadinya penularan Covid-19 di pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor.

Adapun tujuan dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat di pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor adalah untuk menambah pengetahuan para pedagang pasar tentang pentingnya menggunakan masker dan bagaimana menggunakan masker dengan benar serta mengaplikasikannya sesuai dengan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran penularan Covid-19 khususnya para pedagang di pasar tradisional, karena pasar tradisional merupakan klaster yang sangat berisiko untuk terjadinya penularan Covid-19. Pentingnya penggunaan masker merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko terjadinya penularan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Pemberian edukasi (penyuluhan) secara individu tentang pentingnya penggunaan masker dan bagaimana menggunakan masker yang benar kepada para pedagang di pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan mengajak para pedagang supaya tetap menggunakan masker dengan gerakan semua memakai masker melalui pembagian masker kain secara gratis kepada para pedagang di pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor.

Peserta yang menjadi sasaran dalam pengabdian masyarakat pemberian edukasi pentingnya menggunakan masker dan bagaimana menggunakan masker yang benar sesuai

protokol kesehatan untuk menghindari penularan Covid-19 adalah para pedagang di pasar Karya Wisata Kelurahan Gedung Johor.

HASIL

Pasar Karya Wisata yang berada di kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor merupakan satu pasar yang ada di Kota Medan. Pasar tradisional ini menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti mencari beras Kota Medan, terigu, gula, garam, sayur mayur, bawang, cabe, ikan, ayam, dan lainnya. Kelebihan pasar jenis tradisional ini adalah produk-produk yang ada di jual dengan harga rakyat, sehingga harganya murah bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Di Pasar Tradisional Johor ini, penjual / pedagang dan pembeli bisa saling tawar menawar untuk mendapat kesepakatan harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Pedagang biasa juga memberikan diskon / promo atau potongan harga pada pelanggannya. Pasar ini juga telah di modern kan oleh pemerintah setempat agar nyaman untuk berbelanja dan jual beli.

Kecamatan Medan Johor merupakan wilayah zona merah seperti wilayah kota Medan lainnya. Namun perekonomian harus tetap digerakkan di pasar walau dalam pandemic Covid-19. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 di pasar Karya wisata. Kegiatan sosialisasi Covid-19 di pasar Karya wisata dilakukan dengan pendidikan kesehatan secara langsung kepada pedagang pasar serta pembagian masker kain non medis. Pendidikan kesehatan yang diberikan terkait penyebab Covid-19, penularan Covid-19 dan pencegahan Covid-19. Tim pengabdian masyarakat langsung menemui pedagang pasar Karya wisata dan menyampaikan satu persatu tentang informasi pencegahan Covid-19.



Setelah pendidikan kesehatan dilakukan, Tim pengabdian masyarakat membagikan masker kepada pedagang pasar Karya wisata. Tim menyediakan 1.000 masker non medis. Setiap pedagang pasar Karya wisata mendapatkan 2 biji masker per orang. Tim pengabdian masyarakat juga melakukan sosialisasi cara menggunakan masker serta cara mencuci masker kain non medis.

Pedagang pasar yang tidak menggunakan masker kain pada saat itu langsung dianjurkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat untuk menggunakan masker yang telah dibagikan. Masker tersebut telah terlebih dahulu disterilkan/dicucisebelum dibagikan para pedagang pasar.

Pendidikan kesehatan yang disampaikan juga kepada pedagang pasar di Karya wisata adalah agar menjaga jarak satu orang dengan yang lain serta selalu mencuci tangan menggunakan sabun. Pedagang pasar Karya wisata tidak mengalami kesulitan untuk menjangkau fasilitas cuci tangan karena telah disiapkan di beberapa titik di dalam pasar.



Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa pedagang di pasar Karya wisata, sebagian besar pedagang tidak memahami tentang penyakit Covid-19. Akibat pedagang Karya wisata tidak memahami Covid-19 maka hampir sebagian besar pedagang tidak menggunakan masker dan merasa tidak penting untuk menggunakan masker. Berikut beberapa kutipan hasil wawancara :

Wawancara dengan Ny.SN berusia 48 tahun mengatakan “Tidak penting menggunakan masker karena kita jadi sesak dibuatnya. Kalau sakit, mati, mati aja gak apa-apa”.

Wawancara dengan Tn.JS berusia 34 tahun mengatakan “Di pasar Karya wisata tidak ada Covid-19, memakai maskerpun jadi sesak dan tidak sempat mencuci-cuci masker”

Wawancara dengan Tn.J.D berusia 54 tahun mengatakn “Aku tidak menggunakan masker, aku lupa tadi soalnya mau ke pasar terburu-buru”. Tapi gak apa-apa, amannya itu gak ada Covid.

Demikian beberapa hasil wawancara dengan beberapa pedagang pasar di pasar Karya wisata.

PEMBAHASAN

Hasil wawancara mendalam dengan beberapa pedagang Pasar Karya wisata menyatakan tidak percaya adanya penyakit Covid-19. Hal tersebut yng menjadi penyebab masyarakat tidak memiliki kewaspadaan terhadap penyebaran penyakit Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terlihat jelas masyarakat yang tidak melakukan pencegahan Covid-19 karena memiliki pengetahuan yang sangat kurang tentang bahaya penyakit ini. Sehingga tidak ada masyarakat yang peduli dengan penggunaan masker, jaga jarak dan mencuci tangan yang merupakan pencegahan paling utama untuk penyakit Covid-19.

Pedagang pasar merupakan kelompok yang paling berisiko tertular Covid-19. Hal tersebut dikarenakan pedagang pasar berinteraksi intens dengan banyak orang tanpa mengetahui apakah pembeli tersebut membawa virus Covid-19 atau tidak. Penggunaan masker di kalangan pasar adalah hal yang mutlak untuk pencegahan Covid-19. Mereka juga seharusnya mengganti masker yang mereka gunakan minimal per 4 jam. Sehingga pedagang pasar sebaiknya membawa masker cadangan saat mereka berangkat dari rumah. Pengetahuan mengenai masuknya virus ke dalam tubuh melalui saluran pernafasan serta keluarnya virus dari dalam tubuh melalui saluran pernafasan dan mulut perlu ditekankan dengan harapan mereka akan mengerti pentingnya penggunaan masker.

Penutupan pasar dalam rangka pencegahan Covid-19 bukanlah kebijakan yang baik karena setiap pedagang dan masyarakat perlu untuk mencari nafkah dan membeli bahan makanan di pasar.

Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 telah menyatakan bahwa masker kain cukup efektif digunakan sebagai salah satu pencegahan Covid-19. Banyaknya kasus tanpa gejala di sekitar kita membuat penggunaan masker harus dilakukan setiap kita berinteraksi dengan orang di luar rumah. Hasil penelusuran menyatakan banyak orang tidak menyadari bahwa dirinya positif Covid-19 dan orang-orang tersebut berpotensi menularkan ke orang lain saat berinteraksi. Sehingga Tim Gugus tugas penanganan Covid-19 merekomendasikan setiap orang yang melakukan aktivitas di luar rumah wajib menggunakan masker minimal masker kain.

Pada situasi pandemic Covid sekarang ini sangat dibutuhkan kesadaran masyarakat baik pedagang pasar untuk taat menjalankan protokol kesehatan yang telah direkomendasikan pemerintah. Keaktifan masyarakat mematuhi protokol kesehatan dengan cara membiasakan diri menggunakan masker saat ke luar rumah, menjaga jarak dan mencuci tangan menggunakan sabun akan menekan penyebaran virus corona. Masyarakat sangat punya andil di dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah pedagang pasar Karya wisata belum mendapatkan pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19. Pedagang pasar Karya wisata cukup memahami bahaya penyakit Covid-19 setelah dilakukan sosialisasi oleh Tim Pengabdian masyarakat. Pedagang pasar Karya wisata mau menggunakan masker yang telah dibagikan dan berjanji akan selalu menggunakannya saat berdagang di pasar Karya wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendagri, Maret 2020. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen.
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Maret 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19) Revisi Ke-4. <https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.X0E63sgzblU>
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Per 13 Juli 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus

Disease (COVID-19) Revisi Ke-5.

<https://covid19.kemkes.go.id/downloads/#.X0E63sgzbIU>

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

<https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20HK.01.07->

[MENKES-413-](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-413-)

[2020%20ttg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20HK.01.07-2020%20ttg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-)

[19.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/KMK%20No.%20HK.01.07-2020%20ttg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-19.pdf)

Persatuan Dokter Paru Indonesia (PDPI) 2020. Pneumonia Covid 19 Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia.

<https://covid19.idionline.org/wp-content/uploads/2020/04/5.-Buku-PDPI-.pdf>